

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kombinasi M3P2 (tanah : arang sekam : kotoran kambing 2:1:1 + pupuk organik cair 20%) menghasilkan interaksi yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman, khususnya pada parameter panjang tanaman, diameter tajuk, dan panjang akar.
2. Komposisi tanah : arang sekam : kotoran kambing 2:1:1 memberikan hasil terbaik pada parameter pengamatan panjang tanaman, jumlah daun, diameter tajuk tanaman, panjang akar, berat akar, bobot brangkasan dan bobot segar daun.
3. Konsentrasi pupuk organik cair 20% (P2) memberikan hasil terbaik pada parameter pengamatan panjang tanaman, jumlah daun, diameter tajuk tanaman, panjang akar, berat akar, bobot brangkasan dan bobot segar daun.

5.2. Saran

Dalam melakukan budidaya tanaman ketumbar disarankan menggunakan komposisi media tanam tanah : arang sekam : kotoran kambing 2:1:1 dan konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang 20% untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman dan produksi daun yang seimbang dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanese, G., F. Motta, and P. Borrelli. (2021). *Synergistic effects of organic fertilizers and substrates on plant growth. Environmental and Experimental Botany*, 187, 104486.
- Alibasyah, L. M., dan G. B. Shamdas. (2021). Efek Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Pisang terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Biology Science and Education*. Vol. 9(1): 755-762.
- Basavaraj, R., dan B. Chetan. (2018). Penerapan Nutrisi pada Daun pada Tanaman: review. *International Journal of Recent Research in Engineering and Technology*, 6(6), 144-151.
- Bhat,S., P. Kaushal, M. Kaur and H. K. Sharma. (2014). Coriander (*Coriandrum sativum* L.): Processing Nutritional and Functional Aspects. *African Journal Of Plant Science*. 8(1): 25-33.
- Blok C. 2017. *Compost for soil application and compost for growing media*. In: *Van der Wurff AWG, Fuchs, JG, Raviv M, Termorshuizen AJ, editors. Handbook for composting and compost use in organic horticulture. (pp.89–98). (NL): BioGreenhouse .*
- Buana, Z., O. Candra., dan E. Elfizon. (2019). Sistem Pemantauan Tanaman Sayur Dengan Media Tanam Hidroponik Menggunakan Arduino. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(1), 74-80.
- Bui, F., M. A .Lelang, dan R. I. Taolin. (2016). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Savana Cendana*, 1(01), 1-7.
- Darwis, A. Z., Budianto dan N. Muditha. 2020. Penggunaan Berbagai Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Produksi Tanaman Sawi di Desa Mappesangka, Kec. Ponre, Kab. Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Bionature*. 21(1) : 31-36.
- Endah, N. P., B. H. Simanjuntak, dan D. Banjarnahor. (2017). Pengaruh Campuran Media Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Stroberi (*Fragaria vesca* L.) Sebagai Tanaman Hias Taman Vertikal. *Agric Jurnal Ilmu Pertanian*, 29(1), 11-20.
- Evizal, R. (2013). *Tanaman Rempah dan Fitofarmaka*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. 214 hal.
- Fangohoi, L. (2019). Pengelolaan Media Tanam. *Pusat Pendidikan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian*. 88 hal.

- Farenza, R. D. (2021). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* L. var Red rapid) terhadap Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi POC NASA. *Grafting: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 11(1), 1-9.
- Febrianna, M., S. Prijono, N. Kusumarini. (2018). Pemanfaatan Pupuk Organik Cair untuk Meningkatkan Serapan Nitrogen serta Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica juncea* L.) pada Tanah Berpasir. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5 (2): 1009-1018
- Firdarini, A. P., A. Ulmillah, dan E. Kuswanto. (2021). Analisis Kandungan N, P, K Pada Kombinasi Pupuk Cair Limbah Kulit Nanas (*Ananas Comosus*) Dan Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*). *Organisms: Journal of Biosciences*, 1(1), 61-70.
- Gustia, H. (2014). Pengaruh Penambahan Sekam Bakar pada Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica Juncea* L.). *E-Journal Widya Kesehatan dan Lingkungan*, 1(1), 36807.
- Gustia, H. (2020). Kombinasi Media Tanam dan Penambahan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 4(2).
- Hairuddin, R., dan A. A. Edial. (2019). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 7(1), 97-106.
- Harborne JB. (1987). Metode Fitokimia dan Penurunan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Diterjemahkan Oleh : K. Padmawinata dan I.Joediro. Cetakan ke 2. Penerbit ITB. Bandung, hal : 234-244
- Hartati, H., N. Azmin, A. Andang, dan M. E. Hidayatullah.(2019). Pengaruh Kompos Limbah Kulit Kopi (*Coffea*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 6(2),71-7
- Herwati, A., N. Haenir dan Haerul. (2023). Pengaruh Media Tanam dan Pemanfaatan Pupuk Organik Cair dari Air Cucian Beras terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolus* L.). *Jurnal Agrotan*, 9(1), 29-32
- Huang, H., T. Nakamura, T. Yasuzawa, and S. Ueshima. (2020). *Effects of coriandrum sativum on migration and invasion abilities of cancer cells. Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 66(5), 468–477.
- Jayanti, K. D. (2020). Pengaruh BeHrbagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan asil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa subsp. Chinensis*). *Jurnal Bioindustri (Journal Of Bioindustry)*, 3(1), 580-588.

- Kurniawan, R. R., A. B. Irawan, dan A. P. Wicaksono. 2022. Efektivitas Biokomposting dengan Kotoran Kambing dan Arang Sekam Padi dalam Remediasi Tanah Tercemar di Desa Wonocolo. *Prosiding SATU BUMI*, 4(1).
- Lakitan B., (2010). *Dasar Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada. 205 hal.
- Listiana, I., R. Bursan, R. A. D. Widyastuti, A. Rahmat, dan H. Jimad. (2021). Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Arang Sekam di Pekon Bulurejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. *Intervensi Komunitas*, 3(1), 1-5.
- Maulida, S. N., P. S. Djarwatiningsih, dan G. Guniarti. (2022). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pemberian Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1129-1137.
- Manis, I., Supriadi dan S. Irwan. (2017). Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Pupuk Cair Organik dan Penerapannya pada Pertumbuhan Lahan Kubis Rawa (*Ipomea reptans* Poir). *Jurnal Akademika Kim*, 6(4). 219-226.
- Nadeem, M., F. M. Anjum, M. I. Khan, S. Tehseen, A. El-Ghorab, and J. I. Sultan. (2013). Nutritional and Medicinal Aspects of Coriander (*Coriandrum sativum* L.): A review. *British Food Journal*, 115(5), 743–755.
- Nasution, F. J. dan L. Mawarni. 2014. Aplikasi Pupuk Organik Padat dan Cair Dari Kulit Pisang Kepok Untuk Pertumbuhan dan Produksi sawi (*Brassica juncea* L.) 2(3) : 1029–1037
- Nurfadillah, N., L. M. Alibasyah, I. Isnainar, dan G. B. Shamdas. (2021). Efek Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Pisang terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) dan Pemanfaatannya sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Biology Science and Education*, 9(1), 755-762.
- Nurwati, N., L. Siswati, dan M. Mufti. (2017). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Sapi di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kota Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 84-89.
- Mitra, SK (2015). Penerapan Unsur Hara Pada Daun di Bidang Pertanian: review. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 4(12), 867-878.
- Priambodo, S. R., K. D. Susila, dan N. N. Soniari. (2019). Pengaruh Pupuk Hayati dan Pupuk Anorganik Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah serta Hasil Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor*) di Tanah Inceptisol Desa Pedungan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 8(1), 149-160

- Priyadarshi, Siddharth, H. Khanum, R. Ravi, B.B. Borse, dan M.M. Naidu. (2016). Karakterisasi Rasa dan Aktivitas Pembersihan Radikal Bebas Dari Daun Ketumbar (*Coriandrum sativum* L.). *Journal of Food Science and Technology*. 53(3):1670-1678
- Rahim, A., dan E. R. Setyawati. (2022). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 392-401.
- Rahmawati, L., S. Salfina, dan E. Agustina. (2018, April). Pengaruh pupuk organik cair kulit pisang terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.). In *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. (5), 296-301.
- Risman, A. (2020). Sinergi Media Tanam dan Pupuk Organik Cair dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Hortikultura. *Journal of Soil Science and Environment*, 45(4), 101-110.
- Sakti, B. P., dan H. N. Barus. (2022). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Selada (*Lactuca Sativa* L.). *Agrotekbis : Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*, 10(6), 980-986.
- Saras, T. (2023). Ketumbar: *Wangi dan Manfaatnya dalam Kuliner dan Kesehatan*. Tiram Media. 44 hal.
- Sari, D. W., R. Aditya, dan H. Setiawan. (2019). Pengaruh Pupuk Organik Cair Kulit Pisang terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Hortikultura*, 34(2), 120-127.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press. 22 Hal.
- Same, M., dan A. R. Gusta. (2019). Pengaruh Sekam Bakar dan Pupuk NPK pada Pertumbuhan Bibit Lada. *Jurnal Penelitian Terapan*, Vol. 19 (3).
- Sasmita, E. R., dan D. Haryanto. (2021). *Ragam Media Tanam Tanah dan Non Tanah*. LPPM UPN "VETERAN" Yogyakarta. 84 hal
- Sifaunajah, A., C. Azizah, N. F. Amelia, dan N. A. Sholehah. (2022). Pemanfaatan Limbah Air Cucian Beras Sebagai Pupuk Organik Cair. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), 25–30.
- Serdani, A. D., P. Puspitorini, A. S. Wibowo, dan I. F. Ariani. (2021). Respon Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Pemberian Media Tanam dan Pupuk Organik Cair Maja (*Aegle marmelos* L.). *Buana Sains*, 20(2), 171-176.
- Suarmaprasetya, R. A., dan S. Soemarno. (2021). Pengaruh Kompos Kotoran Kambing terhadap Kandungan Karbon dan Fosfor Tanah Dari Kebun Kopi Bangelan. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 8(2), 505–514.

- Subagio, A. 2015. Petunjuk Teknis Budidaya Ketumbar. Yogyakarta: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 119 hal.
- Sugianto, S., dan K. D. Jayanti. (2021). Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Agrotechnology Research Journal*, 5(1), 38-43.
- Suwarno, A., dan C. Susilawati. (2020). Penentuan Kadar Protein Daun Mangga (*Mangifera indica* L.) dengan Metode Kjeldahl. *Jurnal Agroekoteknologi*, 8(1), 71-76.
- Tarek, M., dan A. Hasan. (2017). Aplikasi Nutrisi Daun : Review. *Pakistan Journal of Botany*, 49(2), 767-776.
- Wahyudi, D., R. Susana, dan D. Zulfita. (2023). Pengaruh Arang Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hujau pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2), 1299-1307.
- Wasis, W., dan U Badrudin. (2019). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Terung (*Solanum melongena* L). *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(1).
- Walida H, F.S. Harahap, B.A. Dalimunthe, R. Hasibuan, A.P. Nasution, S.H. Sidabuke. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Pupuk Kandang Kambing terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Hasil Tanaman Sawi Hijau. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 7(2).
- Wulandari, E., dan M. Rahman. (2021). Analisis Kandungan Hara Pupuk Organik Cair dari Limbah Kulit Pisang dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung. *Agricultura*, 8(1), 55-63.
- Zeni, R. N. , K. Delita dan D. Karterine. (2023). Pengaruh Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit. *Agriwana Jurnal Pertanian Dan Kehutanan*, 1(1), 10-21.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembuatan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang

1. Alat :
 - *Chopper*
 - Blender
 - Saringan
 - Gelas ukur
 - Tabung Fermentasi
2. Bahan :
 - Kulit Pisang 1kg
 - Kecambah 1kg
 - Air Cucian Beras 1 liter
 - Em4 40 ml

Tata Cara Pembuatan :

1. Menyiapkan 1 kg kulit pisang dan membersihkan kulit pisang dari kotoran dan sisa daging buah pisang pada air mengalir.
2. Memasukkan kulit pisang kedalam *chopper* untuk mencacah kulit pisang menjadi potongan kecil. Kulit pisang yang telah dicacah kemudian dihaluskan kembali dengan menggunakan blender
3. Menyiapkan 1 kg kecambah dan membersihkan kecambah dari berbagai kotoran yang menempel dengan menggunakan air mengalir.
4. Memasukkan 1 kg kecambah secara bergantian kedalam *chopper*.
5. Memasukkan kulit pisang dan kecambah yang telah dihaluskan kedalam tabung fermentasi. Kemudian menambahkan 1 liter air cucian beras dan Em4 sebanyak 40 ml kedalam tabung fermentasi.
6. Menutup tabung fermentasi dan meletakkan tabung fermentasi pada tempat teduh selama 15 hari.
7. Pemanenan dilakukan dengan memisahkan ampas kulit pisang dan kecambah dengan menggunakan saringan.

Lampiran 2. Hasil Analisis Kandungan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang



Hasil Kulit Pisang

Pengguna : Syamsu R. - Mhs.

Agrotek

No	Kode	Produk Layanan	Satuan	Metode	Nilai	Kriteria*)
1	SDL-01	pH (H ₂ O 2 : 1)	-	Potensiometri	3.9	Sangat Masam
2	SDL-02	N-total	%	Kjeldhal	0.10	Rendah
3	SDL-03	C-Org	%	W_Black-Spectro	1.0	Rendah
4	SDL-13	P-Total	%	Spektro-Pengabuan Basah	0.12	Sangat Tinggi
5	SDL-05	K-Total	%	AAS-Pengabuan Basah	0.22	Sangat Tinggi

Faktor # 21

Surabaya, 14 Agustus 2024

Kepala Laboratorium SDL
Agroteknologi



Catatan: Siswanto

*) *Pedoman Kriteria yang digunakan adalah Puslittanak, 1997* **Terima kasih atas kepercayaan anda**

Tabel Lampiran 3. Perhitungan Pupuk NPK Perlakuan Kontrol (P0)

Perhitungan Pupuk NPK 150 kg/ha	
Jumlah Populasi	= 250.000 tanaman
Dosis pupuk pertanaman	$= \frac{1500 \text{ kg}}{250.000} = \frac{150.000}{250.000} = 0,6 \text{ g/tanaman}$

Tabel Lampiran 4. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 7 HST.

SK	Db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	2.42	0.16	3.19	1.88	2.44	**
M	3	1.10	0.37	7.26	2.80	4.23	**
P	3	0.38	0.13	2.53	2.80	4.23	tn
M x P	9	0.93	0.10	2.05	2.09	2.81	tn
Galat	32	1.62	0.05				
Total	47	4.04					

Tabel Lampiran 5. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 14 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	9.95	0.66	4.45	1.88	2.44	**
M	3	3.21	1.07	7.18	2.80	4.23	**
P	3	1.43	0.48	3.19	2.80	4.23	*
M x P	9	5.32	0.59	3.97	2.09	2.81	**
Galat	32	4.77	0.15				
Total	47	14.72					

Tabel Lampiran 6. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 21 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	31.73	2.12	1.88	1.88	2.44	**
M	3	7.45	2.48	2.20	2.80	4.23	**
P	3	10.59	3.53	3.14	2.80	4.23	*
M x P	9	13.69	1.52	1.35	2.09	2.81	tn
Galat	32	36.04	1.13				
Total	47	67.77					

Tabel Lampiran 7. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 28 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	70.17	4.68	7.35	1.88	2.44	**
M	3	51.12	17.04	26.76	2.80	4.23	**
P	3	11.13	3.71	5.83	2.80	4.23	**
M x P	9	7.92	0.88	1.38	2.09	2.81	tn
Galat	32	20.37	0.64				
Total	47	90.54					

Tabel Lampiran 8. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 35 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	114.26	7.62	5.24	1.88	2.44	**
M	3	89.44	29.81	20.49	2.80	4.23	**
P	3	17.57	5.86	4.03	2.80	4.23	*
M x P	9	7.25	0.81	0.55	2.09	2.81	tn
Galat	32	46.56	1.46				
Total	47	160.83					

Tabel Lampiran 9. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 42 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	227.22	15.15	7.13	1.88	2.44	**
M	3	122.19	40.73	19.17	2.80	4.23	**
P	3	56.07	18.69	8.80	2.80	4.23	**
M x P	9	48.96	5.44	2.56	2.09	2.81	*
Galat	32	68.00	2.13				
Total	47	295.22					

Tabel Lampiran 10. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 49 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	172.21	11.48	6.23	1.88	2.44	**
M	3	82.41	27.47	14.92	2.80	4.23	**
P	3	49.75	16.58	9.01	2.80	4.23	**
M x P	9	40.06	4.45	2.42	2.09	2.81	*
Galat	32	58.93	1.84				
Total	47	231.13					

Tabel Lampiran 11. Anova Panjang Tanaman Ketumbar 56 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	93.49	6.23	3.48	1.88	2.44	**
M	3	30.41	10.14	5.67	2.80	4.23	**
P	3	37.39	12.46	6.97	2.80	4.23	**
M x P	9	25.69	2.85	1.60	2.09	2.81	tn
Galat	32	57.23	1.79				
Total	47	150.7 2					

Tabel Lampiran 12. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 7 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	2.81	0.19	0.90	1.88	2.44	tn
M	3	1.23	0.41	1.97	2.80	4.23	tn
P	3	0.40	0.13	0.63	2.80	4.23	tn
M x P	9	1.19	0.13	0.63	2.09	2.81	tn
Galat	32	6.67	0.21				
Total	47	9.48					

Tabel Lampiran 13. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 14 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	7.15	0.48	2.08	1.88	2.44	*
M	3	2.73	0.91	3.97	2.80	4.23	*
P	3	0.73	0.24	1.06	2.80	4.23	tn
M x P	9	3.69	0.41	1.79	2.09	2.81	tn
Galat	32	7.33	0.23				
Total	47	14.48					

Tabel Lampiran 14. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 21 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	4.67	0.31	1.00	1.88	2.44	tn
M	3	1.67	0.56	1.78	2.80	4.23	tn
P	3	1.00	0.33	1.07	2.80	4.23	tn
M x P	9	2.00	0.22	0.71	2.09	2.81	tn
Galat	32	10.00	0.31				
Total	47	14.67					

Tabel Lampiran 15. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 28 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	42.81	2.85	3.19	1.88	2.44	**
M	3	27.90	9.30	10.38	2.80	4.23	**
P	3	4.23	1.41	1.57	2.80	4.23	tn
M x P	9	10.69	1.19	1.33	2.09	2.81	tn
Galat	32	28.67	0.90				
Total	47	71.48					

Tabel Lampiran 16. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 35 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	76.81	5.12	2.79	1.88	2.44	**
M	3	54.90	18.30	9.98	2.80	4.23	**
P	3	10.06	3.35	1.83	2.80	4.23	tn
M x P	9	11.85	1.32	0.72	2.09	2.81	tn
Galat	32	58.67	1.83				
Total	47	135.48					

Tabel Lampiran 17. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 42 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	193.25	12.88	3.06	1.88	2.44	**
M	3	89.08	29.69	7.06	2.80	4.23	**
P	3	62.08	20.69	4.92	2.80	4.23	**
M x P	9	42.08	4.68	1.11	2.09	2.81	tn
Galat	32	134.67	4.21				
Total	47	327.92					

Tabel Lampiran 18. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 49 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	297.33	19.82	5.91	1.88	2.44	**
M	3	165.67	55.22	16.46	2.80	4.23	**
P	3	97.00	32.33	9.64	2.80	4.23	**
M x P	9	34.67	3.85	1.15	2.09	2.81	tn
Galat	32	107.33	3.35				
Total	47	404.67					

Tabel Lampiran 19. Anova Jumlah Daun Tanaman Ketumbar 56 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	597.15	39.81	3.43	1.88	2.44	**
M	3	405.40	135.13	11.65	2.80	4.23	**
P	3	149.90	49.97	4.31	2.80	4.23	**
M x P	9	41.85	4.65	0.40	2.09	2.81	tn
Galat	32	371.33	11.60				
Total	47	968.48					

Tabel Lampiran 20. Anova Diameter Tajuk Tanaman Ketumbar 28 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	140.45	9.36	4.69	1.88	2.44	**
M	3	120.65	40.22	20.15	2.80	4.23	**
P	3	9.67	3.22	1.62	2.80	4.23	tn
M x P	9	10.12	1.12	0.56	2.09	2.81	tn
Galat	32	63.85	2.00				
Total	47	204.30					

Tabel Lampiran 21. Anova Diameter Tajuk Tanaman Ketumbar 42 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	463.61	30.91	6.55	1.88	2.44	**
M	3	399.76	133.25	28.26	2.80	4.23	**
P	3	40.61	13.54	2.87	2.80	4.23	*
M x P	9	23.24	2.58	0.55	2.09	2.81	tn
Galat	32	150.89	4.72				
Total	47	614.50					

Tabel Lampiran 22. Anova Diameter Tajuk Tanaman Ketumbar 56 HST.

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	1550.61	103.37	7.45	1.88	2.44	**
M	3	792.24	264.08	19.04	2.80	4.23	**
P	3	449.54	149.85	10.81	2.80	4.23	**
M x P	9	308.83	34.31	2.47	2.09	2.81	*
Galat	32	443.73	13.87				
Total	47	1994.34					

Tabel Lampiran 23. Anova Panjang Akar Tanaman Ketumbar

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	430.8	28.72	10.56	1.88	2.44	**
M	3	101.98	33.99	12.50	2.80	4.23	**
P	3	30.89	10.30	3.79	2.80	4.23	*
M x P	9	297.89	33.10	12.17	2.09	2.81	**
Galat	32	87.02	2.72				
Total	47	517.8					

Tabel Lampiran 24. Anova Berat Akar Tanaman Ketumbar

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	407.0	27.13	3.06	1.88	2.44	**
M	3	178.23	59.41	6.71	2.80	4.23	**
P	3	91.06	30.35	3.43	2.80	4.23	*
M x P	9	137.69	15.30	1.73	2.09	2.81	tn
Galat	32	283.33	8.85				
Total	47	690.3					

Tabel Lampiran 25. Anova Bobot Brangkas Tanaman Ketumbar

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	11629.3	775.29	4.37	1.88	2.44	**
M	3	4482.00	1494.00	8.42	2.80	4.23	**
P	3	5268.67	1756.22	9.90	2.80	4.23	**
M x P	9	1878.67	208.74	1.18	2.09	2.81	tn
Galat	32	5674.67	177.33				
Total	47	17304.0					

Tabel Lampiran 26. Anova Bobot Segar Daun Tanaman Ketumbar

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel		Ket.
					5%	1%	
Perlakuan	15	4585.9	305.73	4.86	1.88	2.44	**
M	3	1561.75	520.58	8.27	2.80	4.23	**
P	3	2528.92	842.97	13.40	2.80	4.23	**
M x P	9	495.25	55.03	0.87	2.09	2.81	tn
Galat	32	2013.33	62.92				
Total	47	6599.3					



Gambar Lampiran 1. Persemaian Benih Tanaman Ketumbar



Gambar Lampiran 2. Tanaman Ketumbar



Gambar Lampiran 3. Tanaman Ketumbar



Gambar Lampiran 4. Tanaman Ketumbar



Gambar Lampiran 5. Tanaman Ketumbar



Gambar Lampiran 6. Pengukuran Bobot Brangkasan



Gambar Lampiran 7. Pengukuran Berat Segar Daun



Gambar Lampiran 8. Pengukuran Berat Akar



Gambar Lampiran 9. Pengukuran Panjang Akar



Gambar Lampiran 10. Hama Kutu Daun Pada Tanaman Ketumbar



Gambar Lampiran 11. Hama Ulat Pada Tanaman Ketumbar